DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Maksud dan Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Kerangka Pemikiran 10

F. Metode Penelitian 21

BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG SAKSI PELAKU (*JUSTICE COLLABORATOR*) DALAM PERKARA PIDANA DAN TINDAK PIDANA KORUPSI 25

A. Tinjauan Hukum Tentang Alat Bukti Saksi Dalam Perkara Pidana ... 25

1. Pengertian Pembuktian 25

2. Pengertian Alat Bukti 27

a. Keterangan Saksi 28

b. Keterangan Ahli 31

c. Alat Bukti Surat 31

d. Alat Bukti Petunjuk 34

e. Keterangan Terdakwa 35

B. Aspek Hukum Tentang Tindak Pidana Korupsi 40

1. Pengertian Tindak Pidana 40

2. Pengertian Tindak Pidana Korupsi 43

BAB III KEDUDUKAN SAKSI PELAKU (*JUSTICE COLLABORATOR*) DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI DI INDONESIA 54

A. Kedudukan Saksi *Justice Collaborator* Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia 54

B. Kasus Tentang Saksi *Justice Collaborator* Di Indonesia 65

BAB IV ANALISIS HUKUM TERHADAP PERLINDUNGAN SAKSI PELAKU (*JUSTICE COLLABORATOR*) DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2006 TENTANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN 73

A. Perlindungan Hukum Terhadap Saksi *Justice Collaborator* Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban 73

B. Kendala Kendala Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban 77

BAB V PENUTUP 82

A. Simpulan 82

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR RIWAYAT HIDUP